



EKASAKTI JURNAL PENELITIAN & PENGABDIAN (EJPP)



Doi:

Lisensi: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Diterima: 20 April 2024, Diperbaiki: 25 April 2024, Diterbitkan: 30 April 2024

INOVASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN: TINJAUAN LITERATUR DAN REKOMENDASI UNTUK PRAKTIK

Endang Yuda Nuryenda¹, Loso Judijanto², Muhammad Sukron Fauzi³, Rossa
Ramadhona⁴, Yudi Hendrilia⁵

¹Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, ²IPOSS Jakarta, ³Universitas Mulawarman, ⁴Kementerian Agama Kota Palembang, ⁵STT Kanaan Nusantara Ungaran

Email : ¹endangyuda@gmail.com, ²losojudijantobumn@gmail.com, ³sukron.fauzi@fkip.unmul.ac.id,
⁴rossa.ramadhona99@gmail.com, ⁵yudihendrilia@gmail.com

Abstract: *This research aims to identify and analyze various innovations in education management, evaluate their impact on the quality of education and student learning outcomes, and develop practical recommendations that can be implemented by education stakeholders in Indonesia. Thus, it is hoped that this research can contribute to creating a learning environment that is more inclusive, relevant and responsive to community needs, as well as overcoming the challenges faced in the education system. This research uses a type of library research or literature study, where researchers rely on various literature sources to collect relevant data and information. With a qualitative approach, this research focuses on analyzing data in the form of words or descriptions, allowing researchers to explore the context and meaning behind the information found. The results of this research show that innovation in educational management involves curriculum development, use of technology, improvement of human resources, stakeholder participation, and evaluation systems. Competency-based curriculum and project learning increase educational relevance and student engagement, while the integration of information and communications technology (ICT) increases the efficiency of data management and communications. Ongoing training for teachers is important for the quality of teaching, and parent and community involvement increases accountability. Practical recommendations include adaptive curriculum development, technology training, community engagement programs, and data-driven evaluation to create inclusive and effective educational environments.*

Keywords: *Innovation, Education Management, Literature Review*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai inovasi dalam manajemen pendidikan, mengevaluasi dampaknya terhadap kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa, serta menyusun rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan oleh pemangku kepentingan pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta mengatasi tantangan yang dihadapi dalam sistem pendidikan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau studi literatur, di mana peneliti mengandalkan berbagai sumber literatur untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini berfokus pada analisis data yang berupa kata-kata atau deskripsi, memungkinkan peneliti

untuk mendalami konteks dan makna di balik informasi yang ditemukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dalam manajemen pendidikan melibatkan pengembangan kurikulum, penggunaan teknologi, peningkatan sumber daya manusia, partisipasi pemangku kepentingan, dan sistem evaluasi. Kurikulum berbasis kompetensi dan pembelajaran proyek meningkatkan relevansi pendidikan dan keterlibatan siswa, sementara integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan komunikasi. Pelatihan berkelanjutan untuk guru penting untuk kualitas pengajaran, dan keterlibatan orang tua serta masyarakat meningkatkan akuntabilitas. Rekomendasi praktis mencakup pengembangan kurikulum adaptif, pelatihan teknologi, program keterlibatan komunitas, dan evaluasi berbasis data untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan efektif.

Kata Kunci: Inovasi, Manajemen Pendidikan, Tinjauan Literatur

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan memainkan peran yang sangat vital dalam pengembangan sistem pendidikan di Indonesia. Tanpa manajemen yang efektif, institusi pendidikan akan kesulitan untuk berkembang dan memenuhi tuntutan zaman (Amelia, 2023);(Simbolon, 2023). Manajemen yang diterapkan dengan baik akan menghasilkan pendidikan yang visioner, di mana visi yang jelas akan mengarahkan proses belajar mengajar untuk mencapai output yang berkualitas (Muktamar, 2023);(Ramdani, 2023). Oleh karena itu, keberadaan sumber daya manusia yang kompeten sangat penting, dan di dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang krusial. Menurut Wahjosumidjo, kepala sekolah bukan hanya seorang pemimpin, tetapi juga seorang fasilitator yang memastikan interaksi efektif antara guru dan siswa dalam proses belajar (Harahap, 2024).

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar, kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah. Tanggung jawab ini mencakup pembinaan tenaga pendidik lainnya serta pengelolaan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar. Dengan demikian, manajemen pendidikan yang baik, dipimpin oleh kepala sekolah yang kompeten, akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendorong perkembangan peserta didik, dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Gafur, 2020). Hal ini menjadi sangat penting bagi pencapaian tujuan pendidikan nasional yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Manajemen pendidikan menghadapi beragam tantangan yang kompleks dan dinamis, yang membutuhkan perhatian dan strategi yang tepat dari para manajer pendidikan (Usman, 2014);(Lahagu, 2024). Salah satu tantangan utama adalah perubahan kebijakan pendidikan yang sering terjadi. Manajemen pendidikan harus mampu memahami dan mengimplementasikan kebijakan baru, serta menyesuaikan praktik pendidikan agar selaras dengan arah kebijakan tersebut (Arisanti, 2007);(Noviani & Nafisah, 2022). Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik dari segi anggaran, fasilitas, maupun personel, menjadi hambatan signifikan dalam pengelolaan institusi. Untuk mengatasi tantangan ini, manajer perlu berinovasi dalam pengelolaan sumber daya yang ada dan mencari alternatif untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang terus berkembang.

Di samping itu, tantangan terkait dengan perubahan demografi dan keanekaragaman siswa memerlukan pendekatan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan yang beragam. Manajemen pendidikan harus menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keadilan pendidikan bagi semua siswa (Murtafiah & Ali, 2023);(Sarnoto & Romli, 2019). Perkembangan teknologi juga menuntut manajer untuk mengintegrasikan inovasi dengan

efektif dalam proses pembelajaran, sekaligus memastikan bahwa staf mendapatkan pelatihan yang diperlukan (Munir & Zumrotus, 2024);(Sa et al., 2024). Kualitas pengajaran dan pembelajaran menjadi fokus utama, di mana manajer perlu memberikan dukungan berkelanjutan kepada guru dan memantau hasil belajar siswa (Sa et al., 2024). Terakhir, hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat, sangat penting untuk menciptakan kolaborasi yang konstruktif dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini secara sistematis, manajemen pendidikan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, tantangan yang dihadapi jauh lebih kompleks daripada sekadar masalah akses dan fasilitas. Aspek-aspek seperti kurikulum, metode pengajaran, dan manajemen sumber daya juga memegang peranan penting dalam menentukan kualitas pendidikan (Iswahyudi, 2023). Ketidakselarasan antara kurikulum yang diterapkan dengan kebutuhan nyata siswa dan masyarakat, serta keterbatasan dalam pengelolaan sumber daya pendidikan, sering kali menghambat proses belajar yang efektif. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi permasalahan ini secara komprehensif dan menemukan solusi yang inovatif serta berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai inovasi dalam manajemen pendidikan, mengevaluasi dampaknya terhadap kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa, serta menyusun rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan oleh pemangku kepentingan pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta mengatasi tantangan yang dihadapi dalam sistem pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau studi literatur, di mana peneliti mengandalkan berbagai sumber literatur untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini berfokus pada analisis data yang berupa kata-kata atau deskripsi, memungkinkan peneliti untuk mendalami konteks dan makna di balik informasi yang ditemukan. Melalui kajian pustaka, penelitian ini mengeksplorasi literatur yang berkaitan dengan topik yang diteliti, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengaitkan temuan-temuan yang relevan untuk mendukung analisis dan rekomendasi yang dihasilkan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menyusun kerangka pemahaman yang komprehensif mengenai inovasi dalam manajemen pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dalam manajemen pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan sumber daya hingga penerapan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Tabel 1. Temuan Kunci

Aspek Inovasi	Deskripsi
Inovasi Kurikulum	Kurikulum yang fleksibel dan berbasis kompetensi meningkatkan relevansi pendidikan, dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang lebih aktif.
Penggunaan Teknologi	Integrasi TIK memungkinkan pengelolaan data yang lebih baik dan peningkatan komunikasi, serta akses yang lebih luas ke sumber belajar.
Pengembangan Sumber Daya Manusia	Peningkatan kualitas pengajaran bergantung pada pengembangan profesional berkelanjutan

Partisipasi Pemangku Kepentingan	bagi guru melalui program pelatihan dan workshop inovatif. Keterlibatan orang tua, masyarakat, dan siswa dalam pengambilan keputusan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam manajemen pendidikan.
Pengukuran dan Evaluasi	Sistem penilaian yang holistik dan beragam, termasuk penilaian formatif dan sumatif, membantu mengukur kemajuan siswa secara lebih menyeluruh.

Tabel 1. merangkum beberapa temuan kunci terkait inovasi dalam manajemen pendidikan. Pertama, inovasi kurikulum yang fleksibel dan berbasis kompetensi terbukti meningkatkan relevansi pendidikan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang lebih aktif. Selain itu, integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan pengelolaan data yang lebih baik, meningkatkan komunikasi, serta memberikan akses yang lebih luas ke sumber belajar.

Selanjutnya, pengembangan sumber daya manusia menjadi penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran, di mana program pelatihan dan workshop inovatif bagi guru sangat diperlukan. Keterlibatan aktif orang tua, masyarakat, dan siswa dalam pengambilan keputusan juga berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam manajemen pendidikan. Selain itu, sistem penilaian yang holistik dan beragam, termasuk penilaian formatif dan sumatif, membantu dalam mengukur kemajuan siswa secara menyeluruh, memastikan bahwa proses evaluasi mendukung perkembangan mereka secara optimal.

Tabel 2. Rekomendasi untuk Praktik

Rekomendasi	Deskripsi
Implementasi Kurikulum Inovatif	Sekolah harus mengembangkan kurikulum adaptif dan berorientasi kompetensi dengan melibatkan guru dan pemangku kepentingan dalam perencanaan.
Pelatihan Teknologi untuk Guru	Memberikan pelatihan intensif untuk guru dalam penggunaan teknologi, agar mereka dapat memanfaatkan alat digital secara efektif dalam pembelajaran.
Pengembangan Program Keterlibatan Komunitas	Mendorong sekolah membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua dan komunitas untuk mendukung keberhasilan siswa.
Evaluasi Berbasis Data	Mengimplementasikan sistem evaluasi berbasis data untuk memantau kemajuan siswa dan membuat keputusan informatif untuk perbaikan pendidikan.

Rekomendasi praktis untuk meningkatkan manajemen pendidikan diuraikan dalam Tabel 2. Sekolah harus memprioritaskan penciptaan kurikulum yang adaptif dan berfokus pada kompetensi, melibatkan guru dan pemangku kepentingan dalam tahap perencanaan untuk memastikan kurikulum memenuhi kebutuhan siswa dan selaras dengan lanskap pendidikan saat ini. Selain itu, sangat penting untuk memberikan pelatihan intensif kepada guru dalam bidang teknologi agar mereka dapat mengintegrasikan perangkat digital secara efektif ke dalam praktik mengajar mereka. Mengembangkan inisiatif keterlibatan masyarakat juga disarankan untuk membina kemitraan yang kuat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat luas, yang dapat berkontribusi pada prestasi siswa. Terakhir, mengadopsi sistem evaluasi berbasis data akan memfasilitasi pelacakan kemajuan siswa yang lebih tepat dan membantu dalam membuat keputusan yang tepat yang ditujukan untuk peningkatan pendidikan.

Inovasi Kurikulum

Pengembangan kurikulum yang inovatif dan berbasis kompetensi sangat penting dalam meningkatkan relevansi pendidikan di Indonesia. Dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat terlibat secara aktif dan kolaboratif dalam proses belajar (Rahmawati, S., & Nurachadija, 2023). Metode ini mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata, yang tidak hanya memperkuat pemahaman mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompleks. Dengan demikian, kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa dapat menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, karena menciptakan pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan relevan.

Penggunaan Teknologi

Integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam manajemen pendidikan memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi pengelolaan data dan komunikasi (Indrayani, 2011). Penggunaan platform pembelajaran daring dan alat manajemen sekolah mempermudah akses terhadap sumber belajar dan meningkatkan interaksi antara guru, siswa, dan orang tua. Dengan pemanfaatan teknologi, proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif, yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kelas (Wathon, 2023). Oleh karena itu, penggunaan TIK harus dipandang sebagai bagian integral dari strategi pendidikan, karena teknologi tidak hanya memperkaya materi ajar tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan adaptif.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kualitas pengajaran sangat bergantung pada pengembangan sumber daya manusia, khususnya guru. Pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Dengan memberikan akses kepada guru untuk mengikuti program pelatihan yang sesuai, sekolah dapat memastikan bahwa pengajaran yang diberikan selalu relevan dengan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan. Upaya ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran, tetapi juga pada hasil belajar siswa yang lebih baik. Dengan guru yang terlatih, siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik dan lebih mendalam, sehingga meningkatkan kinerja akademis mereka.

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Keterlibatan aktif orang tua, siswa, dan masyarakat dalam pengambilan keputusan pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Ketika pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses manajemen, mereka cenderung mendukung kegiatan sekolah dan berkontribusi pada keberhasilan siswa. Keterlibatan ini tidak hanya menciptakan hubungan yang lebih erat antara sekolah dan komunitas, tetapi juga memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif mengenai kebutuhan dan harapan semua pihak terkait. Oleh karena itu, meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan melalui berbagai

inisiatif menjadi sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang positif dan mendukung.

Pengukuran dan Evaluasi

Sistem penilaian yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen pendidikan. Metode penilaian yang beragam, termasuk penilaian formatif dan sumatif, dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kemajuan siswa. Penilaian yang holistik tidak hanya fokus pada hasil akademik, tetapi juga mempertimbangkan perkembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, guru dapat mengadaptasi strategi pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan siswa secara lebih baik, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan sistem evaluasi yang komprehensif agar dapat memantau dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Rekomendasi untuk Implementasi Kurikulum Inovatif

Dalam rangka menciptakan kurikulum yang lebih adaptif dan relevan, sekolah perlu melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses perencanaan. Keterlibatan guru, siswa, dan orang tua dalam pengembangan kurikulum dapat menghasilkan program yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan komunitas (Karyono, 2023). Pelatihan bagi guru juga sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat mengimplementasikan kurikulum baru dengan efektif. Dengan cara ini, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Melalui kolaborasi dan komunikasi yang baik, sekolah akan mampu merancang kurikulum yang tidak hanya memenuhi standar pendidikan, tetapi juga relevan dengan kondisi lokal dan kebutuhan siswa.

Pengembangan Program Keterlibatan Komunitas

Membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan komunitas merupakan langkah strategis untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan. Sekolah perlu menciptakan peluang untuk melibatkan orang tua dan masyarakat dalam berbagai kegiatan, seperti seminar, lokakarya, dan kegiatan sosial (Kepemimpinan et al., 2023). Dengan memperkuat keterlibatan komunitas, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung, serta meningkatkan rasa memiliki terhadap pendidikan yang diterima siswa. Hal ini akan berdampak positif pada motivasi dan prestasi siswa dalam jangka panjang, serta memperkuat hubungan antara pendidikan dan komunitas. Dengan adanya dukungan komunitas, proses pendidikan akan lebih terintegrasi dan berdampak lebih luas bagi perkembangan anak.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa inovasi dalam manajemen pendidikan di Indonesia sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. Penelitian mengidentifikasi beberapa aspek kunci, termasuk pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi, integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan guru, dan keterlibatan aktif pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Sistem penilaian yang holistik juga diakui sebagai elemen penting dalam mengukur kemajuan siswa secara menyeluruh. Rekomendasi praktis yang dihasilkan dari penelitian ini menekankan perlunya kurikulum yang adaptif, pelatihan teknologi untuk guru, pengembangan program keterlibatan komunitas, dan implementasi evaluasi berbasis data. Semua ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, responsif, dan efektif, sehingga dapat mendukung keberhasilan siswa dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

REFERENSI

- Amelia, U. (2023). Tantangan pembelajaran era society 5.0 dalam perspektif manajemen pendidikan. *AL-MARSUS: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1).
- Arisanti, D. (2007). Manajemen Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(113).
- Gafur. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam . In *Nizamia Learning Center*.
- Harahap, K. S. (2024). STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KERJA GURU DI MIN 1 MEDAN. *ALIGNMENT : Journal of Administration and Educational Management*, 7(1), 474–481.
- Indrayani, E. (2011). ENGELOLAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK PERGURUAN TINGGI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK). *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.*, 12(1), 51–67.
- Iswahyudi, M. S., Irianto, I., Salong, A., N. (2023). Kebijakan Dan Inovasi Pendidikan: Arah Pendidikan di Masa Depan . In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Karyono, H. (2023). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 05(02), 1613–1620.
- Kepemimpinan, P., Islam, P., Kualitas, M., & Strowberry, G. (2023). PERAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GENERASI STROWBERRY DI MADRASAH. *Jes (Journal Education and Supervision)*, 01(2), 67–86.
- Lahagu. (2024). Manajemen Pendidikan: Teori & Referensi Komprehensif untuk Pengembangan dan Kemajuan Pendidikan di Indonesia . In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Muktamar. (2023). MANAJEMEN PENDIDIKAN: Konsep, Tantangan, dan Strategi di Era Digital . In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Munir, M., & Zumrotus, I. (2024). Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital : Transformasi dan Tantangan Implementasi Teknologi Pendidikan. *JIEM: Journal Of Islamic Education and Management*, 5(1), 1–13.
- Murtafiah, N. H., & Ali, I. (2023). Implementasi Teori Organisasi Berbasis Nilai Spiritual Islami dalam Praktik Pendidikan. *Journal on Education*, 05(04), 11012–11020.
- Noviani, D., & Nafisah, A. (2022). Kebijakan pemerintah daerah dalam penerapan kurikulum merdeka. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 148–162.
- Rahmawati, S., & Nurachadija, K. (2023). Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5).
- Ramdani, M. (2023). PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGIK DALAM

MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *ANDRAGOGI*, 5(1), 15–24.

- Sa, S., Firmansyah, M. Z., & Sabri, A. (2024). Manajemen Supervisi Pendidikan di Era Digital Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang , Indonesia untuk memantau kinerja guru secara langsung dan real-time . Dengan menggunakan LMS , teknologi yang sesuai , sehingga supervisi berbasis digital sulit un. *Journal Innovation in Education*, 2(4).
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75.
- Simbolon, A. M. Y. (2023). Pengembangan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Era Disrupsi. *AL-QALAM: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 15(1), 1–12.
- Usman, A. S. (2014). PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Agustus*, 15(1), 13–31.
- Wathon. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran. *Sistim Informasi Manajemen*, 6(1), 64–82.